

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**WORKSHOP PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN  
BAGI SISWA SMA CITRA BERKAT**

**Disusun oleh:**

<b>Oey Hannes Widjaja</b>	<b>10197043</b>
<b>Hendra Wiyanto</b>	<b>10193053</b>
<b>Ary Satria Pamungkas</b>	<b>10110003</b>
<b>Herlina Budiono</b>	<b>10197036</b>

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
SEPTEMBER 2025**

## **Workshop Pengenalan Kewirausahaan**

### **Bagi Siswa SMA Citra Berkat**

#### **Pendahuluan**

Kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini, khususnya kepada generasi muda, menjadi hal yang penting. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan generasi muda yang berada pada fase penting dalam pembentukan pola pikir, karakter dan perencanaan masa depan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat banyak siswa yang mempunyai keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep kewirausahaan, peluang usaha serta keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memulai usaha secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut dan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari Oey Hannes Widjaja, Hendra Wiyanto, Ary Satria Pamungkas dan Herlina Budiono, diminta untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai pengenalan kewirausahaan bagi siswa SMA Citra Berkat yang berada di Citra Raya Kabupaten Tangerang.

#### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop. Bentuk kegiatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kewirausahaan, sikap kewirausahaan, proses kewirausahaan dan etika dalam berbisnis. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMA Citra Berkat kelas XI dan kelas XII.

Untuk tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Selanjutnya, tim pelaksana melakukan penyusunan materi pelatihan yang mencakup pengertian kewirausahaan, pengertian kreativitas dan inovasi, jiwa dan sikap kewirausahaan, proses kewirausahaan, modal kewirausahaan serta etika dalam berbisnis. Dalam proses ini, pelaksanaan kegiatan PKM disepakati dilakukan di sekolah SMA Citra Berkat yang berada di Citra Raya Kabupaten

Tangerang pada hari Kamis tanggal 18 September 2025 pukul 10.30 – 12.00. Nara sumber terdiri dari Oey Hannes Widjaja, Hendra Wiyanto, Ary Satria Pamungkas dan Herlina Budiono.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan workshop ini dihadiri oleh 32 orang peserta yang merupakan siswa dari SMA Citra Berkat kelas XI dan kelas XII. Sesudah pemaparan materi mengenai pengertian kewirausahaan, pengertian kreativitas dan inovasi, jiwa dan sikap kewirausahaan, proses kewirausahaan, modal kewirausahaan serta etika dalam berbisnis, kegiatan workshop dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Uraian dari materi yang menjelaskan kewirausahaan dan etika dalam berbisnis, diterima dengan baik oleh siswa SMA Citra Berkat. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, literasi kewirausahaan dari siswa SMA Citra Berkat menjadi bertambah. Dari interaksi yang berlangsung selama workshop, ditemukan bahwa siswa SMA Citra Berkat membutuhkan bimbingan lanjutan untuk menerapkan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Bantuan yang diberikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat memenuhi kebutuhan dari pihak SMA Citra Berkat.

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa workshop pengenalan kewirausahaan kepada siswa SMA Citra Berkat telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui workshop ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai kewirausahaan dan etika dalam berbisnis. Respon tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menjawab kebutuhan dan permasalahan pada SMA Citra Berkat menyebabkan tim melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mandiri. Untuk ke depannya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) masih akan terus berusaha memberikan berbagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai dengan kebutuhan.

## LAMPIRAN

### BUKTI FOTO KEGIATAN PKM





## MATERI KEGIATAN PKM

### Kewirausahaan



- Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses

### Kreativitas & Inovasi



- Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.
- Inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang.



## Jiwa & Sikap Kewirausahaan

1. Percaya diri
2. Memiliki inisiatif
3. Memiliki motivasi berprestasi
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil resiko



## Proses Kewirausahaan

1. Tantangan
2. Gagasan
3. Kemauan
4. Dorongan Untuk Berinisiatif
5. Berpikir Kreatif
6. Bertindak Inovatif

## Modal Kewirausahaan

### 1. Modal Intelektual

*Intellectual Capital = Competency X Commitment*

*Competency = Capability X Authority*

*Capability = Skill X Knowledge*

Kompetensi inti adalah kreativitas dan inovasi dalam rangka menciptakan nilai tambah untuk meraih keunggulan dengan berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keunikan.

## Modal Kewirausahaan

### 2. Modal Sosial dan Moral

Etika wirausaha adalah :

1. Kejujuran
2. Memiliki integritas
3. Menepati janji
4. Kesetiaan
5. Kewajaran
6. Suka membantu orang lain
7. Menghormati orang lain
8. Warga negara yang baik dan taat hukum
9. Mengejar keuntungan
10. Bertanggung jawab

## Modal Kewirausahaan

3. Modal mental adalah kesiapan berdasarkan landasan agama, diwujudkan dalam bentuk keberanian untuk menghadapi risiko dan tantangan.
4. Modal Material adalah modal dalam bentuk uang atau barang.

## Merintis Usaha Baru

- Hal-hal yang perlu diperhatikan :
  1. Bidang usaha dan jenis usaha yang akan dirintis
  2. Bentuk dan kepemilikan usaha yang akan dipilih
  3. Tempat usaha yang akan dipilih
  4. Organisasi usaha yang mungkin digunakan
  5. Jaminan usaha yang mungkin diperoleh
  6. Lingkungan usaha yang akan berpengaruh



## Merintis Usaha Baru

Hal-hal yang diawali adalah :

1. Perencanaan usaha
2. Pengelolaan keuangan
3. Aksi strategis usaha
4. Teknik pengembangan usaha

- Menjadi Wirausaha bukan jalan pintas untuk menjadi kaya
- Menjadi wirausaha adalah sebuah perjuangan
- Apa pun yang dilakukan, kewirausahaan tidak dapat dibangun dalam tempo sekejap
- Kalau anda merasa telah berhasil dalam waktu singkat periksalah kembali apakah fondasi usaha anda sudah cukup kuat? Periksa kembali apakah sukses yang anda peroleh itu diraih dengan jujur dan halal, apakah bisnis anda riil atau fiktif-spekulatif atau ada pihak yang dirugikan? Apakah anda sudah memenuhi syarat-syarat dan kewajiban anda?

## Pertanyaan yang perlu direnungkan oleh calon wirausaha



Reputasi – Apa yang diucapkan para pelayat di sisi jenazah kita

Karakter – Apa yang diucapkan malaikat di hadapan Tuhan tentang kita

## Bagaimana Berbisnis dengan Etis ?

- Berpikir jujur dalam menjalankan aktivitas bisnis. Ini meliputi seluruh aspek dalam menjalankan usaha.
- Mentaati tata nilai.
- '*Walk the Talk*' bermakna konsisten antara apa yang dilakukan dengan apa yang diucapkan.

## Pemahaman mengenai Etika dalam Berbisnis

- Usaha yang langgeng adalah usaha yang dijunjung oleh nilai-nilai etika.
- Perusahaan yang tumbuh menjadi besar dimulai dari :
  1. orang-orang biasa yang sedari awal memegang teguh nilai-nilai moral dan etika
  2. Menjaga kepercayaan dan tidak sembarangan dalam berkata-kata, apalagi dalam bertindak.
  3. Bekerja dengan tata nilai, dan merekrut orang dengan melihat nilai-nilai yang dianutnya. Mereka menanamkan nilai-nilai yang sehat sedari awal.

## Apakah Etika ?

- Suatu pedoman untuk mendapatkan hidup yang bernilai atau bermanfaat.
- Etika memberikan petunjuk tindakan apa yang benar dan apa yang salah (bukan benar atau salah menurut kepercayaan atau tradisi)
- Jadi selalu ada alasan (*Reason*) mengapa kita harus memegang teguh etika.

Anda akan dapatkan kalau anda konsisten menjalankan apa yang anda katakan

Apa yang saya katakan	Apa yang saya lakukan	Apa yang mereka kerjakan
Saya bilang pada karyawan: "Datanglah ke kantor tepat waktu"	Saya tiba tepat waktu	Mereka datang tepat waktu
Saya katakan pada karyawan: "Bersikaplah positif"	Saya menunjukkan sikap positif	Mereka akan berperilaku positif
Saya katakan pada karyawan: "Utamakan pelanggan"	Saya mendahulukan konsumen	Mereka mengutamakan konsumen

Apa jadinya kalau hal yang saya lakukan berbeda dengan yang saya ucapkan

Apa yang saya katakan	Apa yang saya lakukan	Apa yang mereka kerjakan
Saya bilang pada karyawan: "Datanglah ke kantor tepat waktu"	Saya selalu terlambat	Beberapa karyawan akan tepat waktu dan yang lainnya tidak
Saya katakan pada karyawan: "Bersikaplah positif"	Saya menjalankan perilaku negatif	Hanya beberapa orang yang positif selebihnya berperilaku negatif
Saya katakan pada karyawan: "Utamakan pelanggan"	Saya mengutamakan diri saya lebih dahulu	Hanya beberapa orang yang mendahulukan pelanggan, yang lainnya tidak

- Peter Koestenbaum (2002) memberikan formula untuk memahami etika sebagai 'melayani sesama' dengan cara :

1. Janganlah melakukan sesuatu pada orang lain atas apa yang kita sendiri tidak senang menerimanya
2. Melayani sesama juga berarti anda mau melihat dari kacamata orang lain. Masuklah kedalam alam berpikir orang lain dan lihatlah apakah perbuatan anda menyenangkan atau tidak.

## Tips

1. Jangan masuk ke dalam bisnis yang tidak riil, apalagi yang menjanjikan kekayaan dalam waktu cepat (instant). Hindarilah membaca buku-buku yang menjalankan cara-cara cepat, instan dan memotong kompas.
2. Yakinlah dan ucapkan terus dalam diri anda bahwa anda mampu bekerja keras dan kerja selalu berakhir baik.
3. Berbislah dengan nilai-nilai kejujuran, keadilan persamaan, keterbukaan, win-win, melayani dan tanamkanlah nilai-nilai itu di usaha yang anda bangun.
4. Jangan tergoda untuk cepat berhasil, ingatlah semua ada waktunya. Waktu yang terlalu cepat dipacu dapat beresiko negatif.
5. Rekrutlah karyawan yang jujur dan jalankan apa yang anda ucapkan.

## DAFTAR HADIR PESERTA WORKSHOP

### DAFTAR HADIR PESERTA WORKSHOP TEMA "PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN" SEKOLAH CITRA BERKAT TANGERANG

NO	NAMA	EMAIL	TELP/HP	TTD
1	Renata Eleonora			Kevik
2	Darrion Evan			
3	Alicia Angelica			Ag
4	Clarissa Andrea Milani			Ad
5	Revellyn Margaretha Puand			DP
6	Patricia Irena Tasya Sitra			Puti
7	Khana Rir Dena			Kha
8	Lotessia Theania			Lut
9	Lettysha			Let
10	Valencia Caroline Chm			Valen
11	Jennifer Maylino			Jen
12	Ferrenca Sulistio			Ferrenca
13	Shriya Ray			Shriya
14	Drew Donneus			Drew
15	Dharmakara Shri Gyana			Dharmakara
16	Tania Anna S.R			Tania
17	Alissa Anggany Sudjatenko			Alis
18	Pesa Christian I			Pesa
19	Loreli Yehuda Setiawan			Loreli
20	Deyan Harfalaena			Deyan
21	Jovana Adriel Kumalaen			Jovana
22	Prady Wigati Sidiqi			Prady
23	Ananda Pionara Wijaya			Ananda
24	Jinu Abdul Son			Jinu
25	Denzell Leif Sufutra			Denzell
26	Dani Ferdnana			Dani
27	Jktalvianus			Jktalvianus
28	Febri Yana			Febri
29	Amara Jz Dena			Amara
30	Kancike G. Emily			Kancike
31	Theosio Andiani			Theosio
32	Marvli Handoyo			Marvli
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				

Keterangan:

Alamat email dan nomor handphone ditutup, untuk menjaga kerahasiaan data peserta workshop.